

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses asuhan keperawatan keluarga pada Keluarga Tn.R yaitu Ny.L dengan penerapan *brisk walking exercise* untuk menurunkan tekanan darah yang dilakukan dari tanggal 22 – 29 Juli 2024 didapatkan kesimpulan :

1. Pengkajian yang dilakukan pada keluarga Ny.N yang dilakukan pada 22/07/2024, Ny.L mempunyai penyakit hipertensi yang diketahui sejak 4 th yang lalu, Ny.L mengatakan akhiran ini sering merasakan pusing, cepat marah, dan tidak bisa tidur, Ny.L mengatakan jarang kontrol dan tidak rajin minum obat, Ny.L mengatakan jika sedang banyak pikiran gejalanyakambuh, Keluarga mengatakan tidak mengetahui tentang penyakit hipertensi dan cara merawat Ny.L, Keluarga Ny.L mengatakan jarang memeriksakan diri ke layanan kesehatan, Keluarga mengatakan sebelumnya tidak mengetahui dan tidak pernah mengonsumsi obat herbal atau alami untuk hipertensinya. , dan didapatkan pemeriksaan fisik :
Tekanan Darah : 180/80 mmHg, Nadi : 90 x menit, Suhu : 36,3oC, dan RR : 20 x / menit.
2. Dari analisa data yang didapatkan penulis menegakkan 3 diagnosa keperawatan pada Ny.L yaitu Pemeliharaan kesehatan tidak efektif b/d Ketidakmampuan mengatasi masalah. Masalah tersebut berdasarkan pada data subjektif dari keluarga dan klien serta data observasi penulis.

3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Ny.L dengan diagnosa pertama Pemeliharaan kesehatan tidak efektif b/d Ketidakmampuan mengatasi masalah (individu atau keluarga) intervensi yang diberikan yaitu edukasi kesehatan, diagnosa yang defisit pengetahuan b/d kurang terpapar informasi d/d menunjukkan perilaku yang tidak sesuai anjuran intervensi yang diberikan adalah edukasi kesehatan, diagnosa ketiga Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif b/d Ketidakmampuan keluarga dalam mengambil keputusan yang tepat dalam merawat anggota keluarga yang hipertensi intervensi yang diberikan adalah dukungan koping keluarga.
4. Implementasi keperawatan terhadap Ny.N yang dilakukan di mulai pada tanggal 22 Juli 2024 hingga tanggal 29 Juli 2024. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya yang dilakukan berdasarkan SDKI (2021). Implementasi untuk diagnosa pemeliharaan kesehatan tidak efektif diberikan selama 7 hari, diagnosa kedua deficit pengetahuan diberikan selama 3 hari dan diagnosa terakhir yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif diberikan dalam 4 hari.
5. Evaluasi yang penulis lakukan pada Ny.N berdasarkan tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan. Implementasi yang telah dilakukan pada diagnosa pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada hari pertama hingga hari ke 2 belum teratasi, hari 6 masalah teratasi sebagian dan pada hari ke 7 masalah teratasi. Diagnosa defisit pengetahuan didapatkan bahwa diagnosa pada hari pertama belum teratasi, hari ke 2 teratasi sebagian dan pada hari ketiga masalah teratasi. Evaluasi masalah manajemen kesehatan

keluarga tidak efektif untuk hari pertama sampai hari kedua masalah belum teratasi, hari ke3 teratasi sebagian dan hari 4 masalah teratasi, implementasi dihentikan.

6. Hasil telaah jurnal yang didapatkan bahwa pemberian terapi non farmakologi pemberian terapi *brisk walking exercise* dapat mengatasi masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Hasil penulisan ini dapat dijadikan acuan atau bahan untuk pelaksanaan pendidikan serta masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut asuhan keperawatan keluarga untuk menambah ilmu pengetahuan dengan masalah ketidaefektifan pemeliharaan kesehatan pada keluarga

2. Bagi Keluarga

Diharapkan karya tulis ilmiah ini bisa menambah pengetahuan dan wawasan bagi anggota keluarga dalam mengenal masalah kesehatan keluarga, mengambil keputusan perawatan, merawat anggota keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan, dan memanfaatkan fasilitas kesehatan dan keluarga dapat menambah pengetahuan dalam merawat anggota keluarga yang sakit sehingga dapat menerapkan *brisk walking exercise* setiap hari dengan penerapan 15-30 menit dalam 1 kali sehari

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan teknik bagaimana melakukan asuhan keperawatan keluarga pada klien kelompok resiko, salah satunya dengan penanganan masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif dengan teknik *brisk walking exercise* pada pasien dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif.

4. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan dengan adanya karya ilmiah ini mampu meningkatkan pemahaman dan dapat dijadikan referensi dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga pada kelompok resiko untuk mengatasi masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif

